



DPRD KOTA YOGYAKARTA
SUARA WAKIL RAKYAT
JL. IPDA TUT HARSONO 43 YOGYAKARTA TELP.(0274) 540650

DILEMA OPTIMALISASI TANGANI STUNTING

Ujung Tombak, Posyandu Butuh Penguatan

YOGYA (KR) - Keberadaan posyandu di masyarakat memiliki peran strategis dalam penanganan berbagai permasalahan kesehatan di masyarakat. Termasuk juga penanganan stunting yang kini tengah digencarkan oleh pemerintah pusat. Seiring fungsi posyandu yang menjadi ujung tombak, maka keberadaannya mutlak butuh penguatan.

Anggota Fraksi Partai NasDem DPRD Kota Yogyakarta Choliq Nugroho Adji, menuturkan tidak sedikit posyandu di wilayah yang kini justru seakan mati suri. "Ini yang sebetulnya perlu kita dorong. Toh masyarakat sebenarnya juga siap namun sarana dan prasarana di posyandu yang belum mendapat perhatian," tandasnya.

Prevalensi angka stunting di Kota Yogya diakuinya sudah cukup rendah. Akhir tahun 2022 lalu tercatat 10,8 persen. Jauh di bawah angka nasional yang mencapai 21,6 persen. Pemerintah pusat juga menargetkan pada tahun 2024 mendatang turun menjadi 14 persen. Target tersebut pun saat ini sudah dicapai oleh Kota Yogya. Kendati demikian, bukan berarti

Choliq Nugroho Adji
Fraksi Partai NasDem

KPR-Istimedia

"Jangan sampai menjadi dilema karena posyandu yang mati segan, hidup tak mau. Harus ada kepedulian dari kita semua," imbuh Adji.

Adji pun menilai, penguatan posyandu bisa dimulai dengan fasilitasi peralatan dan permakanaan. Sejauh ini Dinas Kesehatan Kota Yogya hanya memiliki tujuh paket peralatan, dan dipakai secara bergiliran oleh posyandu di wilayah. Sehingga pada perubahan anggaran tahun ini bisa diajukan penambahan peralatan secara bertahap.

"Misalnya menyesuaikan jumlah kemantren dulu, kemudian tahun selanjutnya per kelurahan hingga akhirnya tiap kampung atau bahkan RW sebagai basisnya posyandu di wilayah. Selain alat, bantuan permakanaan juga akan mendorong operasional posyandu agar semakin hidup," terangnya.

Aktivitas posyandu bahkan tidak sekadar mampu berkontribusi dalam penanganan stunting melainkan masalah kesehatan lainnya, terutama yang dialami oleh ibu dan anak. Dengan begitu, derajat kesehatan masyarakat akan semakin meningkat. **(Dhi)-f**

penanganan stunting di Kota Yogya lantas tidak menjadi prioritas. Justru penanganan harus semakin gencar agar angka stunting dapat ditekan sekecil mungkin.

Oleh karena itu, posyandu yang tersebar di wilayah menjadi agen percepatan kasus stunting. Tidak hanya menangani kasus yang sudah ada melainkan hingga upaya preventif agar tidak muncul kasus baru.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 21 September 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005